

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap kepribadian religius siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Kepribadian religius yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepribadian tanggung jawab, toleransi dan jujur yang akan diambil dari angket, pembiasaan membaca Asmaul Husna ini diambil dari hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak . Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto* tipe diskriptif korelasional, dimana dalam penelitian ini akan mencari kontribusi antara satu variabel dengan variabel lain yaitu pembiasaan membaca Asmaul Husna (X) terhadap kepribadian religius siswa (Y) dengan sub variabel tanggung jawab (Y₁), toleransi (Y₂), dan jujur (Y₃).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Dimana peserta didik kelas IV-A dan IV-B MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung ini berjumlah 48 peserta didik. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Alat ukur dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas angket kepribadian religius, uji ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah instrumen layak dan sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik dalam penelitian. Berkaitan dengan teknik angket pada

penelitian telah diuji tingkat kevaliditasannya oleh dua validator ahli dosen IAIN Tulungagung dan guru kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung yaitu ibu Nurul Mashudah, S.Hum .

Prosedur pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu menemui kepala sekolah MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada tanggal 27 Februari 2020, hal ini bertujuan untuk meminta izin akan melakukan penelitian di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Setelah diberikan izin oleh kepala sekolah untuk melakukan penelitian di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung, peneliti memproses surat izin penelitian di bagian administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 2020 peneliti mengantar surat izin penelitian ke MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Selain mengantar surat izin penelitian, peneliti juga mencari informasi melalui kepada sekolah mengenai agenda yang dimiliki sekolah guna menyesuaikan waktu pelaksanaan penelitian. Selanjutnya pada tanggal 06 Maret 2020 peneliti berkonsultasi ulang dengan kepala sekolah guna mendiskusikan jadwal penelitian dengan pihak sekolah, dan peneliti juga menemui guru kelas IV A dan IV B yaitu Hariantika Wati, S.Pd dan Nurul Mashudah, S.Hum guna mendiskusikan jadwal penelitian di kelas IV.

Pada tahap pelaksanaan penelitian, penelitian dilaksanakan selama 4 minggu. Pada tanggal 9, 10, dan 11 Maret 2020 peneliti mengamati proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan yang dilakukan di kelas IV MI

Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Selanjutnya pada peneliti menyebar angket selama dua kali, yang pertama pada tanggal 26 Maret 2020 peneliti menyebar angket kepribadian tanggung jawab dan toleransi, yang kedua pada tanggal 27 Maret 2020 menyebar angket kepribadian jujur kepada seluruh siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung. Dan peneliti meminta data hasil nilai Ujian Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Akidah Akhlak kepada guru kelas IV yaitu ibu Nurul Mashudah, S.Hum. Namun, apabila peneliti merasa membutuhkan data terkait penelitian, peneliti datang ke madrasah tanpa berpatokan pada tanggal yang telah terjadwal diatas.

Prosedur yang terakhir yaitu melakukan analisis data hasil penelitian, melakukan uji prasyarat dan uji asumsi klasik terlebih dahulu, selanjutnya melakukan uji analisis data dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda dengan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows*.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validasi Isi

Sebelum angket ini digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini (disebar ke responden), terlebih dahulu instrumen melalui serangkaian uji yaitu uji validasi ahli. Validasi ahli yakni melalui validasi validator ahli. Peneliti meminta bantuan kepada dua dosen ahli guna melakukan validasi instrumen, diantaranya yaitu Dr. Mochamad Arif Faizin, M.Ag dan Dr. H. Jani, M.M, M.Pd .selain itu

juga oleh guru kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunt Tulungagung yaitu Nurul Mashudah, S.Hum.

Berdasarkan validasi instrumen oleh validator ahli ada soal yang harus dikurangi dan ada soal yang perlu diperbaiki dalam penulisan kata maupun kalimat. Setelah peneliti melakukan perbaikan instrumen, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen valid dan layak digunakan dalam penelitian sebagaimana terlampir.

b. Perhitungan Uji Validitas dan Realibilitas

Sebelum instrumen diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Pelaksanaan uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan kepada siswa kelas IV MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar dengan 25 responden. Uji coba instrumen untuk mengetahui angket kepribadian religius yang akan digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum.

Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*. Setelah itu uji coba dilakukan kemudian menganalisis instrumen tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1) Uji Validitas

a) Uji Validitas Instrumen Kepribadian Religius Tanggung

Jawab

Dalam uji validitas kepribadian religius tanggung jawab peneliti menyiapkan 28 butir pernyataan yang akan dibagikan kepada 25 responden uji coba. Hasil dari uji validitas angket kepribadian religius tanggung jawab bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Validasi Angket Tanggung Jawab (Y₁)

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel (N=25)} Taraf Signifikasi 5 %	Keterangan
i1	0,522	0,396	Valid
i2	0,451	0,396	Valid
i3	0,457	0,396	Valid
i4	0,539	0,396	Valid
i5	0,561	0,396	Valid
i6	0,497	0,396	Valid
i7	0,463	0,396	Valid
i8	0,601	0,396	Valid
i9	0,663	0,396	Valid
i10	0,427	0,396	Valid
i11	0,594	0,396	Valid
i12	0,436	0,396	Valid
i13	0,622	0,396	Valid
i14	0,737	0,396	Valid
i15	0,494	0,396	Valid
i16	0,613	0,396	Valid
i17	0,530	0,396	Valid
i18	0,459	0,396	Valid
i19	0,511	0,396	Valid
i20	0,458	0,396	Valid
i21	0,554	0,396	Valid
i22	0,748	0,396	Valid
i23	0,470	0,396	Valid
i24	0,445	0,396	Valid
i25	0,460	0,396	Valid
i26	0,466	0,396	Valid
i27	0,495	0,396	Valid

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel} (N=25) Taraf Signifikasi 5 %	Keterangan
i28	0,645	0,396	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 25 maka sesuai dengan R_{tabel} *Product Moment* taraf signifikasi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,396. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan tidak valid atau tidak layak untuk digunakan. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} (item pernyataan angket nomor 1-28) $> R_{tabel}$ (r tabel dengan n= 25 adalah 0,396). Dengan demikian, semua butir angket tanggung jawab dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

b) Uji Validitas Instrumen Kepribadian Religius Toleransi

Dalam uji validitas kepribadian religius toleransi peneliti menyiapkan 16 butir pernyataan yang akan dibagikan kepada 25 responden uji coba. Hasil dari uji coba validitas angket kepribadian religius toleransi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Validasi Angket Toleransi (Y₂)

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel} (N=25) Taraf Signifikasi 5 %	Keterangan
i29	0,435	0,396	Valid
i30	0,636	0,396	Valid
i31	0,462	0,396	Valid
i32	0,489	0,396	Valid
i33	0,532	0,396	Valid
i34	0,435	0,396	Valid
i35	0,627	0,396	Valid
i36	0,495	0,396	Valid
i37	0,476	0,396	Valid
i38	0,490	0,396	Valid
i39	0,417	0,396	Valid
i40	0,545	0, 396	Valid
i41	0,498	0, 396	Valid
i42	0,440	0, 396	Valid
i43	0,443	0, 396	Valid
i44	0,432	0, 396	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 25 maka sesuai dengan R_{tabel} *Product Moment* taraf signifikasi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,396. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika R_{hitung} > R_{tabel} maka butir instrumen dapat dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila R_{hitung} < R_{tabel} maka butir instrumen dapat dikatakan tidak valid atau tidak layak untuk digunakan. Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} (item pernyataan angket nomor 29-44) > R_{tabel} (r tabel dengan n= 25 adalah 0,396). Dengan demikian, semua butir angket toleransi dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

c) Uji Validitas Instrumen Kepribadian Religius Jujur

Dalam uji validitas kepribadian religius toleransi peneliti menyiapkan 16 butir pernyataan yang akan dibagikan kepada 25 responden uji coba. Hasil dari uji coba validitas angket kepribadian religius toleransi bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Validasi Angket Jujur (Y₃)

No. Item	R _{hitung}	R _{tabel (N=25)} Taraf Signifikasi 5 %	Keterangan
i45	0,426	0,396	Valid
i46	0,452	0,396	Valid
i47	0,705	0,396	Valid
i48	0,414	0,396	Valid
i49	0,471	0,396	Valid
i50	0,581	0,396	Valid
i51	0,510	0,396	Valid
i52	0,444	0,396	Valid
i53	0,743	0,396	Valid
i54	0,524	0,396	Valid
i55	0,519	0,396	Valid
i56	0,572	0, 396	Valid
i57	0,483	0, 396	Valid
i58	0,565	0, 396	Valid
i59	0,446	0, 396	Valid
i60	0,747	0, 396	Valid
i61	0,830	0, 396	Valid
i62	0,689	0, 396	Valid
i63	0,438	0, 396	Valid
i64	0,714	0,396	Valid
i65	0,805	0, 396	Valid
i66	0,441	0, 396	Valid
i67	0,495	0,396	Valid
i68	0,767	0, 396	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 25 maka sesuai dengan R_{tabel} *Product Moment* taraf signifikansi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,396. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $R_{\text{hitung}} < R_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen dapat dikatakan tidak valid atau tidak layak untuk digunakan. Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai R_{hitung} (item pernyataan angket nomor 45-68) $> R_{\text{tabel}}$ (r tabel dengan $n=25$ adalah 0,396). Dengan demikian, semua butir angket jujur dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Berdasarkan pengujian masing-masing butir item untuk variabel Y_1 , Y_2 , dan Y_3) dapat dilihat dari daftar keseluruhan item yang telah diuji dengan uji validitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows*. Berdasarkan pengujian masing-masing butir item untuk variabel kepribadian religius menunjukkan bahwa keseluruhan item yang diuji dengan uji validitas dinyatakan **valid**. Berikut ini daftar keseluruhan item variabel kepribadian religius yang telah diuji menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows*:

Tabel 4.4
Hasil Validasi Angket Kepribadian Religius (Y₁, Y₂, dan Y₃)

No. Item	R _{hitung} </> R _{tabel} (0,396)	Ket.	No. Item	R _{hitung} </> R _{tabel} (0,396)	Ket
i1	0,522 > 0,396	Valid	i35	0,627 > 0,396	Valid
i2	0,451 > 0,396	Valid	i36	0,495 > 0,396	Valid
i3	0,457 > 0,396	Valid	i37	0,476 > 0,396	Valid
i4	0,539 > 0,396	Valid	i38	0,490 > 0,396	Valid
i5	0,561 > 0,396	Valid	i39	0,417 > 0,396	Valid
i6	0,497 > 0,396	Valid	i40	0,545 > 0,396	Valid
i7	0,463 > 0,396	Valid	i41	0,498 > 0,396	Valid
i8	0,601 > 0,396	Valid	i42	0,440 > 0,396	Valid
i9	0,663 > 0,396	Valid	i43	0,443 > 0,396	Valid
i10	0,427 > 0,396	Valid	i44	0,432 > 0,396	Valid
i11	0,594 > 0,396	Valid	i45	0,426 > 0,396	Valid
i12	0,436 > 0,396	Valid	i46	0,452 > 0,396	Valid
i13	0,622 > 0,396	Valid	i47	0,705 > 0,396	Valid
i14	0,737 > 0,396	Valid	i48	0,414 > 0,396	Valid
i15	0,494 > 0,396	Valid	i49	0,471 > 0,396	Valid
i16	0,613 > 0,396	Valid	i50	0,581 > 0,396	Valid
i17	0,530 > 0,396	Valid	i51	0,510 > 0,396	Valid
i18	0,459 > 0,396	Valid	i52	0,444 > 0,396	Valid
i19	0,511 > 0,396	Valid	i53	0,743 > 0,396	Valid
i20	0,458 > 0,396	Valid	i54	0,524 > 0,396	Valid
i21	0,554 > 0,396	Valid	i55	0,519 > 0,396	Valid
i22	0,748 > 0,396	Valid	i56	0,572 > 0,396	Valid
i23	0,470 > 0,396	Valid	i57	0,483 > 0,396	Valid
i24	0,445 > 0,396	Valid	i58	0,565 > 0,396	Valid
i25	0,460 > 0,396	Valid	i59	0,446 > 0,396	Valid
i26	0,466 > 0,396	Valid	i60	0,747 > 0,396	Valid
i27	0,495 > 0,396	Valid	i61	0,830 > 0,396	Valid
i28	0,645 > 0,396	Valid	i62	0,689 > 0,396	Valid
i29	0,435 > 0,396	Valid	i63	0,438 > 0,396	Valid
i30	0,636 > 0,396	Valid	i64	0,714 > 0,396	Valid
i31	0,462 > 0,396	Valid	i65	0,805 > 0,396	Valid

No. Item	$R_{hitung} </> R_{tabel}$ (0,396)	Ket.	No. Item	$R_{hitung} </> R_{tabel}$ (0,396)	Ket
i32	0,489 > 0,396	Valid	i66	0,441 > 0,396	Valid
i33	0,532 > 0,396	Valid	i67	0,495 > 0,396	Valid
i34	0,435 > 0,396	Valid	i68	0,767 > 0,396	Valid

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah responden (N) 25, maka sesuai dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka pernyataan dikatakan valid, sebaliknya apabila mempunyai hasil minimal 0,396 jadi dapat disimpulkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dikatakan tidak valid. Dengan demikian hasil perhitungan uji validitas kepribadian religius (tanggung jawab, toleransi dan jujur) dinyatakan valid. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahwa butir item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan butir item dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga jumlah keseluruhan item soal kepribadian religius (tanggung jawab, toleransi) yang bisa digunakan oleh peneliti berjumlah 68 item.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercayai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila telah memenuhi kriteria reliabilitas. Hasil uji instrumen dapat dilihat pada kriteria reliabilitas berikut ini:

Tabel 4.5
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,00 – 0,20	kurang reliabel
0,21 – 0,40	agak reliabel
0,41 – 0,60	cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	sangat reliabel

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for Windows* dapat dilihat sebagai berikut:

a) Uji Reliabilitas Angket Tanggung Jawab

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Tanggung Jawab (Y_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	28

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel tanggung jawab menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,902 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket tanggung jawab “sangat reliabel.”

b) Uji Reliabilitas Angket Toleransi

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Toleransi (Y₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	16

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel toleransi menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,783 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket tanggung jawab 'reliabel.'

c) Uji Reliabilitas Angket Jujur

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Jujur (Y₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	24

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel jujur menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi. Dimana nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,910 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket tanggung jawab "sangat reliabel."

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas (Y₁), (Y₂), (Y₃)

No	Variabel	Kriteria Reliabilitas	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Tanggung Jawab	0,81 – 1,00	0,902	Sangat reliabel
2.	Toleransi	0,61 – 0,80	0,783	reliabel
3.	Jujur	0,81 – 1,00	0,910	Sangat reliabel

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas kepribadian religius (tanggung jawab, toleransi, dan jujur) dinyatakan reliabel dan sangat reliabel karena pada variabel Y₂ berada pada kriteria 0,61 sampai 0,80 dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,783, sehingga dinyatakan reliabel. Sedangkan pada variabel Y₁ dan Y₃ berada pada kriteria 0,81 sampai 1,00 dengan nilai *Cronbach's Alpha* Y₁ = 0,902 dan Y₃ = 0,910, sehingga instrumen Y₁ dan Y₃ dapat dinyatakan sangat reliabel. Sehingga instrumen tersebut mempunyai korelasi yang tinggi artinya jika instrumen tersebut digunakan dalam penelitian akan memberikan hasil yang baik atau tetap.

2. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui metode angket. Metode angket untuk mendapatkan data tentang kepribadian religius (tanggung jawab, toleransi, dan jujur) siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

Tabel 4.10
Data Nilai Kepribadian Religius Siswa Kelas IV

No.	Inisial	Tanggung Jawab	Toleransi	Jujur
1.	AAF	89	55	84
2.	ARP	90	46	87
3.	AZU	77	42	71
4.	DDA	76	47	75
5.	DES	91	41	79
6.	ENR	84	52	81
7.	KIH	83	41	81
8.	LSN	89	45	73
9.	MABM	85	47	78
10.	MAR	80	51	61
11.	MTF	97	45	67
12.	MAM	85	44	72
13.	MSH	82	39	60
14.	ND	71	50	84
15.	NSMS	78	55	86
16.	NSA	83	48	88
17.	NHA	87	47	84
18.	RAD	84	56	84
19.	RRL	85	55	86
20.	SNS	81	57	79
21.	WS	84	47	79
22.	YPNS	94	57	86
23.	ZFP	103	56	85
24.	AAAF	103	44	87
25.	ALM	100	57	77
26.	AIS	84	59	69
27.	BRA	105	53	83
28.	DNRR	94	38	91
29.	EPS	94	53	70
30.	EDP	89	54	89
31.	FKZ	87	39	72

No.	Inisial	Tanggung Jawab	Toleransi	Jujur
32.	FFA	89	47	73
33.	ISA	86	43	72
34.	KPY	84	51	89
35.	KAP	93	49	80
36.	LW	102	50	73
37.	MYP	99	52	79
38.	NKBB	88	54	86
39.	NRAJP	100	56	73
40.	PN	87	58	81
41.	QS	71	47	75
42.	RAS	93	50	81
43.	RNA	70	51	68
44.	RAR	94	59	77
45.	SFD	81	50	78
46.	VK	86	46	77
47.	VAS	86	51	73
48.	WF	81	53	73

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10 yang dilakukan di MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung pada kelas IV peneliti mengumpulkan data melalui angket yang telah diisi oleh siswa kelas IV, kemudian diberi skor pada masing-masing item pernyataan sehingga data tersebut dapat dianalisis secara deskriptif, setelah data-data selesai dianalisis selanjutnya menghitung jumlah skor dari masing-masing kepribadian religius (tanggung jawab, toleransi, dan jujur).

a. Deskripsi Tanggung Jawab

Variabel tanggung jawab siswa menggunakan angket yang terdiri dari 28 butir pernyataan yang diberikan kepada siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung yang berjumlah 48 siswa. Penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, kriteria penilaiannya adalah satu untuk skor jawaban terendah dan empat untuk skor jawaban tertinggi. Hasil data penelitian dari angket keaktifan belajar siswa diperoleh skor tertinggi sebesar 105 dan skor terendah sebesar 70, sehingga memiliki *Range* sebesar 35.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Mean* (M) sebesar 87,4167, *Median* (Me) sebesar 86,5, Standar Deviasi (SD) sebesar 8,63154, jumlah interval kelas (k) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 48 \\ &= 1 + 3,3 (1,68) \\ &= 1 + 5,544 \\ &= 6,544 \end{aligned}$$

Dari data interval kelas yang digunakan yaitu 6,544 sehingga dibulatkan menjadi 7 interval kelas. Sedangkan panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{k} \\ &= \frac{105 - 70}{7} \end{aligned}$$

$$= \frac{35}{7}$$

$$= 5$$

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab

No.	Kelas	Frekuensi	%
1.	70 – 74	3	6,25
2.	75 – 79	3	6,25
3.	80 – 84	12	25
4.	85 – 89	14	29,16
5.	90 – 94	8	16,6
6.	95 – 99	2	4,16
7.	> 100	6	12,5
Jumlah		48	100

Berdasarkan tabel 4.11, frekuensi variabel tanggung jawab siswa paling banyak terletak pada interval 85 - 89 sebanyak 14 siswa (29,16%), dan yang paling sedikit terletak pada interval 95 - 99 sebanyak 2 siswa (4,16%) .

Tabel 4.12
Penentuan Kecenderungan Angket Tanggung Jawab

Penentuan Kecenderungan Angket Tanggung Jawab		
Skor Max	4 x 28	= 112
Skor Min	1 x 28	= 28
Mi (Mean Ideal)	$\frac{1}{2} (112 + 28)$	= 70
Sdi	$\frac{1}{6} (112 - 28)$	= 14

Tabel 4.13
Kecenderungan Angket Tanggung Jawab

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X \geq 84$	35	72,91	Sangat tinggi
2.	$70 \leq X < 84$	13	27,08	Tinggi
3.	$56 \leq X < 70$	0	0,00	Rendah
4.	$X < 56$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		48	100	

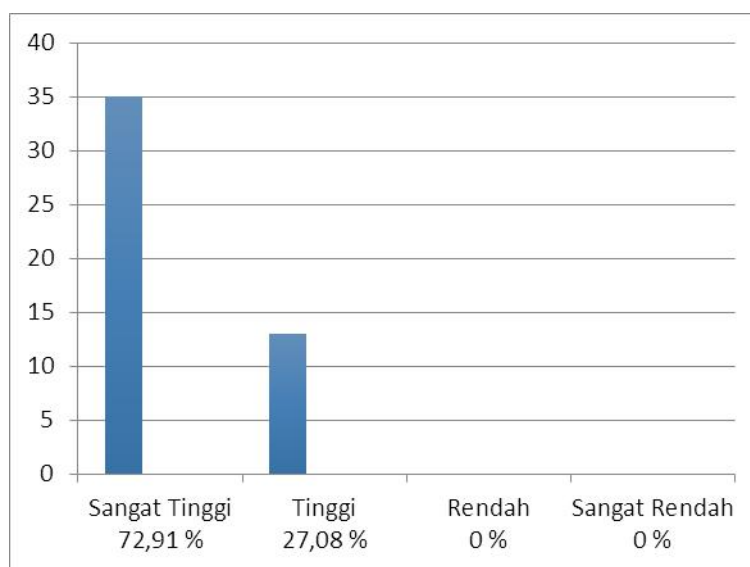
Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel tanggung jawab siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 35 siswa

(72,91%), kategori tinggi sebanyak 13 siswa (27,08%), kategori rendah sebanyak (0,00%), dan kategori sangat rendah sebanyak (0,00%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel tanggung jawab siswa berada dalam kategori (modus) tinggi yaitu sebanyak 35 siswa (72,91%).

Gambar 4.1 dibawah ini merupakan ilustrasi kecenderungan kepribadian religius tanggung jawab siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

Gambar 4.1

Diagram Batang Kategori Tanggung Jawab



b. Dekripsi Toleransi

Variabel tanggung jawab siswa menggunakan angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan yang diberikan kepada siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung yang berjumlah 48 siswa. Penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, kriteria penilaiannya adalah satu untuk skor jawaban terendah dan empat untuk skor jawaban tertinggi. Hasil data penelitian dari angket

keaktifan belajar siswa diperoleh skor tertinggi sebesar 59 dan skor terendah sebesar 38, sehingga memiliki *Range* sebesar 21.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Mean* (M) sebesar 50,1667, *Median* (Me) sebesar 50, Standar Deviasi (SD) sebesar 5,52878, jumlah interval kelas (k) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 48 \\
 &= 1 + 3,3 (1,68) \\
 &= 1 + 5,544 \\
 &= 6,544
 \end{aligned}$$

Dari data interval kelas yang digunakan yaitu 6,544 sehingga dibulatkan menjadi 7 interval kelas. Sedangkan panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{k} \\
 &= \frac{59 - 38}{7} \\
 &= \frac{21}{7} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Toleransi

No.	Kelas	Frekuensi	%
1.	38 - 40	3	6,25
2.	41 - 43	4	8,33
3.	44 - 46	7	14,58
4.	47 - 49	8	16,66
5.	50 - 52	10	20,83
6.	53 - 55	8	16,66
7.	>56	8	16,66
Jumlah		48	100

Berdasarkan tabel 4.14, frekuensi variabel toleransi siswa paling banyak terletak pada interval 50 - 52 sebanyak 10 siswa (20,83%), dan yang paling sedikit terletak pada interval 38 - 40 sebanyak 3 siswa (6,25%) .

Tabel 4.15
Penentuan Kecenderungan Angket Toleransi

Penentuan Kecenderungan Angket Toleransi		
Skor Max	4×16	= 64
Skor Min	1×16	= 16
Mi (Mean Ideal)	$1/2 (64 + 16)$	= 40
Sdi	$1/6 (64 - 16)$	=8

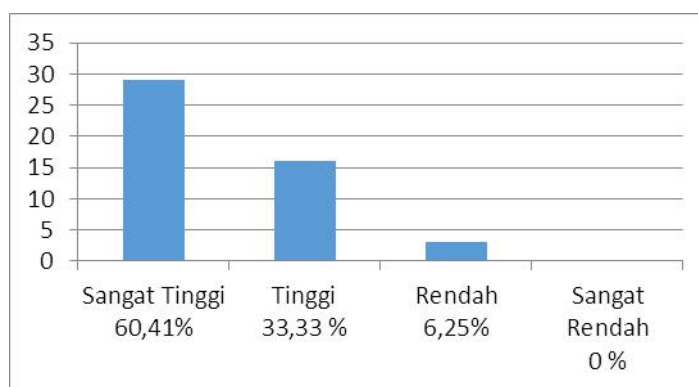
Tabel 4.16
Kecenderungan Angket Toleransi

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X \geq 48$	29	60,41	Sangat tinggi
2.	$40 \leq X < 48$	16	33,33	Tinggi
3.	$32 \leq X < 40$	3	6,25	Rendah
4.	$X < 32$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		48	100	

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel toleransi siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 29 siswa (60,41%), kategori tinggi sebanyak 16 siswa (33,33%), kategori rendah sebanyak 3 siswa (6,25%), dan kategori sangat rendah sebanyak (0,00%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel toleransi siswa berada dalam kategori (modus) tinggi yaitu sebanyak 29 siswa (60,41%).

Gambar 4.2 dibawah ini merupakan ilustrasi kecenderungan kepribadian religius toleransi siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

Gambar 4.2
Diagram Batang Kategori Toleransi



c. Deksripsi Jujur

Variabel jujur siswa menggunakan angket yang terdiri dari 24 butir pernyataan yang diberikan kepada siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung yang berjumlah 48 siswa. Penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, kriteria penilaiannya adalah satu untuk skor jawaban terendah dan empat untuk skor jawaban tertinggi. Hasil data penelitian dari angket keaktifan belajar siswa diperoleh skor tertinggi sebesar 91 dan skor terendah sebesar 60, sehingga memiliki *Range* sebesar 31.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Mean* (M) sebesar 77,8125, *Median* (Me) sebesar 79, Standar Deviasi (SD) sebesar 7,52770, jumlah interval kelas (k) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 48 \\
 &= 1 + 3,3 (1,68) \\
 &= 1 + 5,544 \\
 &= 6,544
 \end{aligned}$$

Dari data interval kelas yang digunakan yaitu 6,544 sehingga dibulatkan menjadi 7 interval kelas. Sedangkan panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{k} \\
 &= \frac{91 - 60}{7} \\
 &= \frac{31}{7} \\
 &= 4,42 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Jujur

No.	Kelas	Frekuensi	%
1.	60 - 63	2	4,16
2.	64 - 67	1	2,08
3.	68 - 71	4	8,33
4.	72 - 75	11	22,91
5.	76 - 79	9	18,75
6.	80 - 83	6	12,5
7.	> 84	15	31,25
Jumlah		48	100

Berdasarkan tabel 4.17, frekuensi variabel jujur siswa paling banyak terletak pada interval > 84 sebanyak 15 siswa (31,25%), dan yang paling sedikit terletak pada interval 64 - 67 sebanyak 1 siswa (2,08%) .

Tabel 4.18
Penentuan Kecenderungan Angket Jujur

Penentuan Kecenderungan Angket Tanggung Jawab		
Skor Max	4×24	= 96
Skor Min	1×24	= 24
Mi (Mean Ideal)	$1/2 (96 + 24)$	= 60
Sdi	$1/6 (96 - 24)$	=12

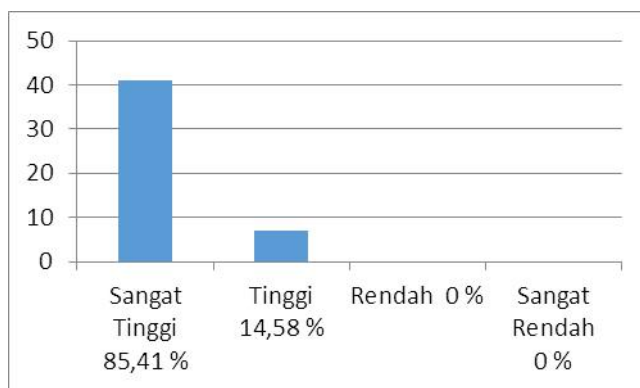
Tabel 4.19
Kecenderungan Angket Jujur

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X \geq 72$	41	85,41	Sangat tinggi
2.	$60 \leq X < 72$	7	14,58	Tinggi
3.	$48 \leq X < 60$	0	0,00	Rendah
4.	$X < 48$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		48	100	

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel jujur siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 41 siswa (85,41%), kategori tinggi sebanyak 7 siswa (14,58%), kategori rendah sebanyak 0,00%, dan kategori sangat rendah sebanyak (0,00%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel toleransi siswa berada dalam kategori (modus) tinggi yaitu sebanyak 41 siswa (85,41%).

Gambar 4.3 dibawah ini merupakan ilustrasi kecenderungan kepribadian religius jujur siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

Gambar 4.3
Diagram Batang Kategori Jujur



d. Deskripsi Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi dengan mengambil nilai raport UTS pada mata pelajaran yang terdapat dalam muatan Akidah Akhlak yang diambil dari nilai rata-rata.

Tabel 4.20
Data Nilai Akidah Akhlak Siswa Kelas IV

No.	Inisial	Nilai AA (Y)	No.	Inisial	Nilai AA (Y)
1.	ASM	88	25.	OAS	95
2.	DYQ	87	26.	RF	88
3.	DF	86	27.	RFTAR	90
4.	EPKS	88	28.	RNF	96
5.	ELR	91	29.	SDK	92
6.	FA	91	30.	TIDK	94
7.	HSM	84	31.	UF	92
8.	JA	90	32.	VP	89
9.	KAUNF	85	33.	ALGA	87
10.	KMM	90	34.	FKAA	88
11.	KMC	85	35.	MFZ	90
12.	MEH	88	36.	VFN	92
13.	MA	82	37.	VOP	88
14.	MZS	89	38.	WAK	86
15.	MRKP	90	39.	WIP	93
16.	MKUN	94	40.	WEP	87
17.	MJAS	87	41.	WF	86

No.	Inisial	Nilai AA (Y)	No.	Inisial	Nilai AA (Y)
18.	MAP	87	42.	DS	90
19.	MAA	89	43.	FIK	89
20.	MAM	89	44.	UFS	90
21.	MF	87	45.	UP	82
22.	MRS	92	46.	UL	88
23.	NNF	91	47.	ZAN	87
24.	NS	93	48.	ZP	89

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *Mean* (M) sebesar 88,9792, *Median* (Me) sebesar 89, Standar Deviasi (SD) sebesar 3,05614, jumlah interval kelas (k) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 48 \\
 &= 1 + 3,3 (1,68) \\
 &= 1 + 5,544 \\
 &= 6,544
 \end{aligned}$$

Dari data interval kelas yang digunakan yaitu 6,544 sehingga dibulatkan menjadi 7 interval kelas. Sedangkan panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{k} \\
 &= \frac{96 - 82}{7} \\
 &= \frac{14}{7} \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Tabel 4.21
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akidah Akhlak

No.	Kelas	Frekuensi	%
1.	82 - 83	2	4,16
2.	84 - 85	3	6,25
3.	86 - 87	10	20,83
4.	88 - 89	13	27,08
5.	90 - 91	10	20,83
6.	92 - 93	6	12,5
7.	> 94	4	8,33
Jumlah		48	100

Berdasarkan tabel 4.21, frekuensi variabel hasil belajar Akidah Akhlak siswa paling banyak terletak pada interval 88 - 89 sebanyak 13 siswa (27,08%), dan yang paling sedikit terletak pada interval 82 - 83 sebanyak 2 siswa (4,16%) .

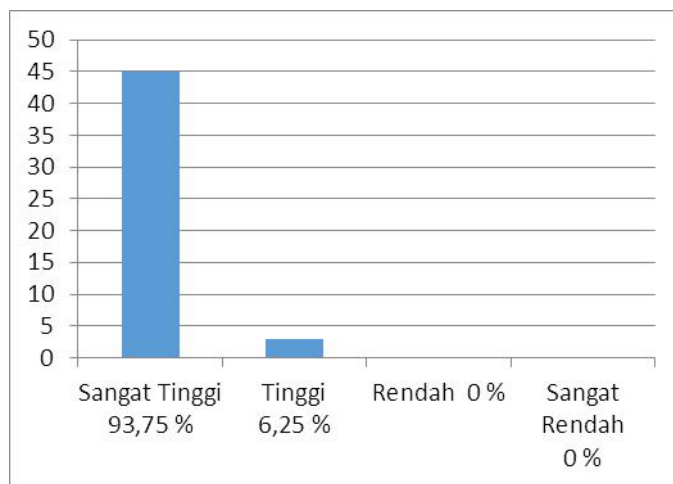
Tabel 4.22
Kecenderungan Hasil Belajar Akidah Akhlak

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X \geq 85$	45	93,75	Sangat tinggi
2.	$75 \leq X < 85$	3	6,25	Tinggi
3.	$60 \leq X < 75$	0	0,00	Rendah
4.	$X < 60$	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		48	100	

Berdasarkan tabel 4.22, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel hasil belajar siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 45 siswa (93,75%), kategori tinggi sebanyak 3 siswa (6,25%), kategori rendah sebanyak 0,00%), dan kategori sangat rendah sebanyak (0,00%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel toleransi siswa berada dalam kategori (modus) tinggi yaitu sebanyak 45 siswa (93,75%).

Gambar 4.4 dibawah ini merupakan ilustrasi hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung.

Gambar 4.4
Diagram Batang Kategori Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa
Kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung



B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu.

Adapun uji prasyarat tersebut sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor kepribadian religius (tanggung jawab, toleransi, dan jujur), dan hasil belajar siswa. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yang di analisis menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 22.0 for windows*.

Tabel 4.23
Output Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Hasil Belajar	Tanggung Jawab	Toleransi	Jujur
N		48	48	48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88,9792	87,4167	50,1667	77,8125
	Std. Deviation	3,05614	8,63154	5,52878	7,52770
Most Extreme Differences	Absolute	,098	,094	,092	,093
	Positive	,098	,094	,092	,093
	Negative	-,092	-,075	-,080	-,086
Test Statistic		,098	,094	,092	,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel 4.23 dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian religius yang meliputi tanggung jawab, toleransi dan jujur dan Hasil Belajar siswa mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal dimana nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* > 0,05. Dari tabel uji normalitas diatas diperoleh nilai Signifikansi variabel Hasil Belajar, tanggung jawab, toleransi dan jujur berturut-turut sebesar 0,200, 0,200, 0,200, 0,200. Nilai signifikansi tersebut > 0,05 sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Hal tersebut berarti data distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji status linier suatu distribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan program komputer *SPSS 22.0*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Linieritas Hasil Belajar terhadap Kepribadian Religius Tanggung Jawab

Tabel 4.24
Output Uji Linieritas Hasil Belajar terhadap Kepribadian Religius Tanggung Jawab

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Tanggung_Jawab	Between Groups	319,929	25	12,797	2,365	,023
	Linearity	96,538	1	96,538	17,840	,000
	Deviation from Linearity	223,391	24	9,308	1,720	,103
	Within Groups	119,050	22	5,411		
	Total	438,979	47			

**Dasar Pengambilan Keputusan Uji Linieritas
Kepribadian Religius Tanggung Jawab**

- a. Apabila nilai *Sig. deviation from linearity* > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Apabila nilai *Sig. deviation from linearity* < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan tabel 4.24 diperoleh hubungan antara hasil belajar dengan kepribadian religius tanggung jawab menunjukkan nilai *Sig. deviation from linearity* $0,103 > 0.05$, sehingga dari kedua analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar dengan kepribadian religius tanggung jawab memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Linieritas Hasil Belajar terhadap Kepribadian Religius Toleransi

**Tabel 4.25
Output Uji Linieritas Hasil Belajar terhadap
Kepribadian Religius Toleransi**

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar * Toleransi (Combined)	152,729	19	8,038	,786	,703
Linearity	61,467	1	61,467	6,013	,021

si	Deviation from Linearity	91,262	18	5,070	,496	,938
	Within Groups	286,250	28	10,223		
	Total	438,979	47			

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Linieritas Kepribadian Religius Toleransi

- a. Apabila nilai *Sig. deviation from linierity* > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Apabila nilai *Sig. deviation from linierity* < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan tabel 4.25 diperoleh hubungan antara hasil belajar dengan kepribadian religius toleransi menunjukkan nilai *Sig. deviation from linierity* $0,938 > 0.05$, sehingga dari kedua analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar dengan kepribadian religius toleransi memiliki hubungan yang linier.

3. Uji Linieritas Hasil Belajar terhadap Kepribadian Religius Jujur

Tabel 4.26
Output Uji Linieritas Hasil Belajar terhadap Kepribadian Religius Jujur

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_ Belajar * Jujur	Between Groups	(Combined)	274,979	24	11,457	1,607	,130
		Linearity	50,520	1	50,520	7,085	,014
		Deviation from Linearity	224,459	23	9,759	1,369	,229
	Within Groups		164,000	23	7,130		
Total			438,979	47			

**Dasar Pengambilan Keputusan Uji Linieritas
 Kepribadian Religius Jujur**

- a. Apabila nilai *Sig. deviation from linierity* > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Apabila nilai *Sig. deviation from linierity* < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

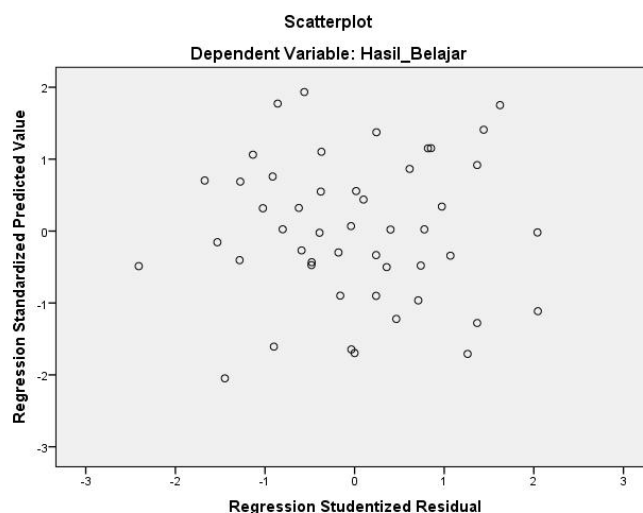
Berdasarkan tabel 4.26 diperoleh hubungan antara hasil belajar dengan kepribadian religius jujur menunjukkan nilai *Sig. deviation from linierity* $0,229 > 0.05$, sehingga dari kedua analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar dengan kepribadian religius jujur memiliki hubungan yang linier.

2. Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Dimana, salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar analisis dari uji heterokedastisitas adalah dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka data tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik yang menyebar dibawah dan diatas 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas dengan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows* diperoleh :

Gambar 4.5
Hasil Output Scatterplot untuk Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.5 diperoleh grafik dengan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastitas.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Perhitungan multikolinieritas dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows* diperoleh:

Tabel 4.27
Output SPSS Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	64,648	5,339				12,108
Tanggung_Jawab	,132	,045	,374	2,914	,006	,924	1,082
Toleransi	,128	,072	,231	1,770	,084	,892	1,122
Jujur	,081	,053	,201	1,547	,129	,905	1,105

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Metode pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah apabila semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Namun jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.28
Hasil Perhitungan Nilai Tolerance dan VIF

Tolerance > 0,10	VIF < 10,00
0,924 > 0,10	1,082 < 10,00
0,892 > 0,10	1,122 < 10,00
0,905 > 0,10	1,105 < 10,00

Berdasarkan tabel 4.28 diatas keempat variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,0, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi autokorelasi dapat dilihat dengan membandingkan nilai *Durbin Watson*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) $d_u < d < 4-d_u$ maka tidak ada autokorelasi;
- 2) $d_l < d < d_u$ atau $4-d_u < d < 4-d_l$ maka tidak dapat disimpulkan;
- 3) $d < d_l$ atau $d > 4-d_l$ maka terjadi autokorelasi.

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan uji autokorelasi dengan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows* diperoleh:

Tabel 4.29
Output SPSS Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,575 ^a	,330	,284	2,58533	2,003

a. Predictors: (Constant), Jujur, Tanggung_Jawab, Toleransi

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Basarkan tabel 4.29 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2,003. Setelah nilai *Durbin Watson diperoleh* kemudian melakukan rekapitulasi uji autokorelasi data kepribadian religius siswa tanggung jawab, toleransi, dan jujur dan hasil belajar. Hasil rekapitulasi uji autokorelasi berikut ini:

Tabel 4.30
Rekapitulasi Uji Autokorelasi data Kepribadian Religius (Tanggung Jawab, Toleransi, dan Jujur) dan Hasil Belajar Siswa

D	DI	Du	4-dl	4-du
2,003	1,4064	1,6708	2,5936	2,3292

Berdasarkan tabel 4.30 diperoleh nilai *Durbin Watson* (DW) adalah $1,6708 < 2,003 < 2,3292$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows* adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Pembentukan Kepribadian Tanggung Jawab Siswa Kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

H_a : Ada pengaruh pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius tanggung jawab siswa kelas

IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius tanggung jawab siswa kelas IV MI Terpadu Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Hasil pengujian regresi linier sederhana menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.31
Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana antara Pembiasaan Membaca dengan Tanggung Jawab
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	74,465	4,050		18,387	,000
Tanggung Jawab	,166	,046	,469	3,601	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.31 diatas tebaca nilai $t_{hitung} = 3,601$ dengan taraf signifikansi 0,001 untuk kepribadian tanggung jawab. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistik t dan taraf signifikasinya. Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebelum membandingkan dengan t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) = $n-k-1 = 48-1-1 = 46$ (n = jumlah responden dan k adalah jumlah variabel dependen). Hasil t_{tabel} diperoleh 2,0129. sehingga perbandingan antar keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,601 >$

2,0129). nilai signifikansi t untuk variabel kepribadian religius tanggung jawab (X_1) adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius tanggung jawab siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung”.

2. Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Pembentukan Kepribadian Toleransi Siswa Kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

H_a : Ada pengaruh pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius toleransi siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius toleransi siswa kelas IV MI Terpadu Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Hasil pengujian regresi linier sederhana menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.32
Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana antara Pembiasaan Membaca
dengan Toleransi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	78,602	3,814		20,608	,000
Toleransi	,207	,076	,374	2,737	,009

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel 4.32 diatas tebaca nilai $t_{hitung} = 2,737$ dengan taraf signifikansi 0,009 untuk kepribadian toleransi. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistik t dan taraf signifikasinya. Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebelum membandingkan dengan t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) = $n-k-1 = 48-1-1 = 46$ (n = jumlah responden dan k adalah jumlah variabel dependen). Hasil t_{tabel} diperoleh 2,0129. sehingga perbandingan antar keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,737 > 2,0129$). nilai signifikansi t untuk variabel kepribadian religius toleransi (X_2) adalah 0,009 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahaw “ Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius toleransi siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung”.

3. Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Pembentukan Kepribadian Jujur Siswa Kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

H_a : Ada pengaruh pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius jujur siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius jujur siswa kelas IV MI Terpadu Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Hasil pengujian regresi linier sederhana menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.33
Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana antara Pembiasaan Membaca dengan Jujur
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	78,262	4,402		17,780	,000
Jujur	,138	,056	,339	2,446	,018

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel 4.33 diatas tebaca nilai $t_{hitung} = 2,446$ dengan taraf signifikansi 0,018 untuk kepribadian jujur. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistik t dan taraf signifikasinya. Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebelum membandingkan dengan t_{tabel} ,

terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan ($db = n - k - 1 = 48 - 1 - 1 = 46$ ($n =$ jumlah responden dan k adalah jumlah variabel dependen)). Hasil t_{tabel} diperoleh 2,0129. Sehingga perbandingan antar keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,446 > 2,0129$). Nilai signifikansi t untuk variabel kepribadian religius jujur (X_3) adalah 0,018 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius jujur siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung”.

4. Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Pembentukan Kepribadian Religius (Tanggung jawab, Toleransi, dan Jujur) Siswa MI Kelas IV Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

H_a : Ada pengaruh pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius (tanggung jawab, toleransi dan jujur) siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Ngunut Tulungagung

H_0 : Tidak ada pengaruh pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius (tanggung jawab, toleransi dan jujur) siswa kelas IV MI Terpadu Kaliwungu Ngunut Tulungagung

Hasil pengujian regresi linier sederhana menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.34
Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda antara Kepribadian Religius
dengan Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144,887	3	48,296	7,226	,000 ^b
	Residual	294,092	44	6,684		
	Total	438,979	47			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Jujur, Tanggung_Jawab, Toleransi

Berdasarkan output tabel 4.34 ANOVA^a terbaca nilai $F_{hitung} = 7,226$ dengan tingkat *Sig.* 0,000. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistik F dan taraf nilai *Sig.* dengan ketentuan apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau taraf *Sig.* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 7,226 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% diperoleh 2,80, maka dapat diketahui bahwa F_{hitung} (7,226) $>$ dan pada tabel F_{tabel} (2,80) dan nilai *Sig.* 0,000 hal ini berarti $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap pembentukan kepribadian religius (tanggung jawab, toleransi, dan jujur) siswa kelas IV MI Al-Ifadah Kaliwungu Nganut Tulungagung.

Tabel 4.35
Output SPSS Model Summary Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,575 ^a	,330	,284	2,58533

a. Predictors: (Constant), Jujur, Tanggung_Jawab, Toleransi

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Besar pengaruh pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap kepribadian religius (tanggung jawab, toleransi dan jujur) siswa dapat dilihat dari nilai R Square pada tabel diatas, nilai R Square adalah 0,330 artinya 33%. Maksud dari angka tersebut yaitu pembiasaan membaca Asmaul Husna terhadap kepribadian religius (tanggung jawab, toleransi dan jujur) siswa sebesar 33% dan 67% dipengaruhi variabel lain.